



---

---

## TINA NREKAN NALA ROAK



### ***TINA BISA BERHITUNG***

Bahasa Fordata (Seira, Larat, Fordata)

Bahasa Indonesia

Bahasa Inggris (di akhir cerita)

**Vai Dida, Vai Mala, Vai Inggris**



# **TINA NREKAN NALA ROAK**

---

## ***TINA BISA BERHITUNG***

**Oleh:**

Cheryl Pikkert, M.A.  
Joost J.J. Pikkert, Pd.D.

**Tim Bahasa Fordata:**

Leunard Maiseka, S.I.P.  
Craig Marshall, M.A.

**Tim Pemeriksa Bahasa Fordata:**

Aleksander Lalaun  
Yunus Metaloy  
Eva Nimasratu  
Aristotles Tuatfaru

**Tim Revisi:**

De Elath  
Leu Maiseka, S.I.P.  
Craig Marshall, M.A.  
Zeto Wekan

YPMD-MTB  
Saumlaki, Maluku Tenggara Barat  
2017

## Tina Nrekan Nala Roak

©Hak Cipta  
LPM & YPMD-MTB 1994, 2001, 2004, 2017

Made possible by a grant from the Canadian Embassy  
in Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial. Untuk  
tujuan non-komersial bisa diperbanyak tanpa ijin dari LPM &  
YPMD-MTB.

Buku ini dapat dibeli dari:

Kantor Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Desa  
Saumlaki, Maluku Tenggara Barat

Cetakan Keempat  
2017

<i>makanan</i>	<b>afamtahan</b>	food
<i>mangga</i>	<b>fa</b>	mango
<i>matang</i>	<b>nwavar</b>	ripe
<i>mau</i>	<b>inan / mane</b>	want
<i>melihat</i>	<b>nsi'ik</b>	see
<i>memberi</i>	<b>nala</b>	give
<i>menghitung</i>	<b>nrekan</b>	count
<i>menaikkan</i>	<b>nsikat</b>	raising
<i>menari</i>	<b>ntabar</b>	dance
<i>mencari</i>	<b>ndava</b>	looking for
<i>mencuci</i>	<b>ntofi</b>	washing clothes
<i>menunjuk</i>	<b>nfaturu</b>	point
<i>panggung</i>	<b>panggung</b>	platform
<i>pergi</i>	<b>nti</b>	went
<i>sapi</i>	<b>sapi</b>	cows
<i>sebuah</i>	<b>isa</b>	a
<i>sekali</i>	<b>dalang</b>	very
<i>sembilan</i>	<b>isi</b>	nine
<i>sepeda</i>	<b>speda</b>	bicycle
<i>sudah</i>	<b>roak</b>	already
<i>sumur</i>	<b>werkakear</b>	well
<i>temannya</i>	<b>ni kida</b>	her friend
<i>tiga</i>	<b>itelu</b>	three
<i>dua</i>	<b>irua</b>	two
<i>yang</i>	<b>i / ovi / avyai</b>	that, which, who

# Daftar Kata-Kata

Bahasa Indonesia	Bahasa Fordata	Bahasa Inggris
anak	<b>kasiko'u / yan'an</b>	child
atas	<b>ratan</b>	in
balon	<b>balon</b>	balloon
bermain	<b>nafingin</b>	play
bernama	<b>naran</b>	named
berkata	<b>nfalak</b>	said
bersepeda	<b>nrata speda</b>	ride bicycles
buah	<b>vuan</b>	a (fruit)
buah-buahan	<b>vuan ra</b>	friuts
burung	<b>manut nangan</b>	birds
dapatkan	<b>notu nala</b>	can
delapan	<b>iwalu</b>	eight
dengan	<b>ovu</b>	with
dilihatnya	<b>nrea</b>	she saw
empat	<b>ifa'at</b>	four
enak	<b>manminak</b>	delicious
enam	<b>inean</b>	six
ibu	<b>vata / itvata</b>	women
ibu-ibu	<b>itvata ra</b>	women
ibunya	<b>renan</b>	her mother
ikan	<b>ian</b>	fish
indah	<b>felan lolin</b>	beautiful
itu	<b>yai</b>	that
katanya	<b>ia nfalak</b>	she said
kebun	<b>va'i</b>	garden
kepada	<b>verin</b>	to
lima	<b>ilima</b>	five
makan	<b>nafna'an</b>	eat

## KATA SAMBUTAN

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang Berbhineka Tunggal Ika senantiasa menjunjung tinggi Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara, bahasa Persatuan, bahasa Ilmu Pengetahuan dan teknologi serta wadah pemikiran ilmiah, tetap menghargai bahasa Daerah sebagai kekayaan budaya bangsa yang patut dihargai dan dilestarikan. Bahwa dengan penguasaan bahasa daerah, kita dimampukan untuk meneliti dan mendalami budaya daerah yang merupakan bagian mutlak dari budaya nasional Indonesia.

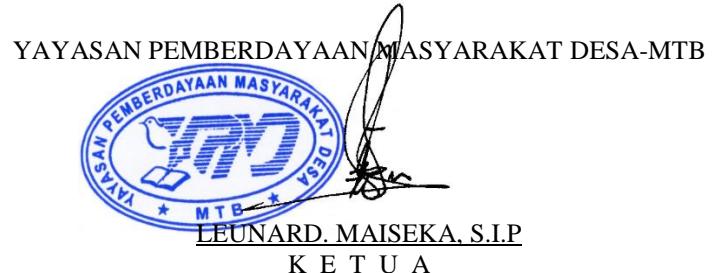
Merujuk pada pikiran di atas, maka Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Maluku Tenggara Barat sebagai salah satu lembaga non-profit, atas kerjasamanya dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan MTB, telah mendesain Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Daerah untuk selanjutnya dipakai sebagai acuan pembuatan Silabus dan RPP bagi para guru.

YPMD-MTB telah menerbitkan “**Seri Buku Cerita**” yang ditulis dalam dwi bahasa (Bahasa Indonesia, bahasa Daerah dan bahasa Inggris).

Harapan kami, semoga kehadiran seri buku ini akan turut membantu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan MTB dalam pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal, yang meliputi: Bahasa Fordata, Bahasa Yamdena Timur, Bahasa Selaru, Bahasa Makatian dan Bahasa Selwasa. Untuk itu, kami sarankan kepada para guru untuk menggunakan buku ini sebagai salah satu buku sumber, sehingga dapat mengembangkan wawasan guru dalam pengenalan dan penguasaan bahasa daerah. Disadari bahwa Lestari tidaknya bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat ini adalah menjadi tanggungjawab kita bersama.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati upaya dan kerja keras kita semua, untuk menggali dan mengembangkan budaya dan bahasa daerah di Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang kita cintai ini.

Saumlaki, Juni 2017



## Pengantar

Buku yang berjudul **Tina Nrekan Nala Roak** ini merupakan salah satu *Seri Bacaan Pemula* untuk program Muatan Lokal, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Fordata. Seri buku ini dibuat berdasarkan program pembangunan masyarakat di pedesaan dengan bantuan dari Kedutaan Kanada di Jakarta. Seri buku ini dibuat dalam Bahasa Indonesia oleh tim penyusun di Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah, dan diterjemahkan ke dalam bahasa daerah masing-masing. Buku ini ditujukan kepada siapa saja yang ingin membaca atau belajar bahasa Fordata. Ada sembilan judul buku dan satu buku panduan.

Bahasa Fordata dipergunakan oleh kira-kira 30.000 orang yang tinggal di Kabupaten Maluku Tenggara Barat (MTB), Kecamatan Larat, Sera, Yaru dan Wuar Labobar. Di Pulau Seira, Yamdena (Barat), Molo, Maru, Nus Wotar, Larat dan Fordata.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Fordata ini sengaja dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad bahasa Indonesia. Lambang-lambang yang digunakan untuk bahasa Fordata sama dengan lambang bahasa Indonesia, kecuali huruf ['] (ya'a 'saya') yang disebut bunyi hamzah atau glotal, dan bunyinya seperti bunyi yang terdapat antara kedua [a] dalam kata *maaf* dalam bahasa Indonesia.

Huruf [v] (*vahi* 'dayung') juga diucapkan berbeda dari [v] bahasa Indonesia. Bunyi [v] dalam kata-kata bahasa Indonesia seperti bunyi [f] bahasa Indonesia. Dua-duanya diucapkan sama. Tetapi, bunyi [v] dalam bahasa Fordata sama dengan bunyi [v] ejaan fonetis internasional, seperti [v] bahasa Inggris atau bahasa Belanda. Contohnya:

Bahasa Indonesia	Tulisan benar	Tulisan / ucapan salah
suami / isterinya	<b>awan</b>	⇒ <b>avan / afan</b>
tante / bibinya	<b>avan</b>	⇒ <b>awan / afan</b>
jabatan / goa	<b>van</b>	⇒ <b>wan / fan</b>
tempat / tempatnya	<b>wan</b>	⇒ <b>van / fan</b>
umpan	<b>fan</b>	⇒ <b>wan / van</b>
kebun	<b>va'i</b>	⇒ <b>wai / wa'i</b>
bahasa	<b>vai</b>	⇒ <b>wai / fai</b>

## Tina Can Count

- p. 1 One day Tina told her mother she was going for a walk to Larat. As she started walking, she began to count the things she saw.
- p. 2 Tina saw her friend Ade flying a kite. "What a beautiful kite," she said.
- p. 3 Tina saw a little child feeding two cows. "Good morning cows," she said.
- p. 4 Tina saw three children riding their bicycles. "Three bicycles," she counted.
- p. 5 Tina saw four mangoes hanging from the tree. "Four ripe mangoes," she said while pointing.
- p. 6 Tina saw five ladies washing their clothes at the well. "Good morning ladies," she said.
- p. 7 Tina saw her friend playing with six balloons. "Six balloons," she said.
- p. 8 Tina saw seven birds looking for some food. "Seven birds," she counted.
- p. 9 Tina saw eight carrots in the garden. "Eight delicious carrots," she said.
- P. 10 Tina saw nine dancers dancing on top of the platform. "Nine dancers," Tina counted.
- p. 11 Tina saw ten fish at the market. She counted, "Ya, itu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10."
- p. 12 Can you count all the things that Tina saw? One kite, two cows, three bicycles, four mangoes, five women, six balloons, seven birds, eight carrots, nine dancers, and ten fish.



Oa mrekan nala afa ovi Tina nrea ra?  
Layang-layang **isa**, sapi **irua**, speda **itelu**, fa  
**ifa'at**, itvata **ilima**, balon **inean**, manut  
nangan **ifitu**, wortel **iwalu**, tamata **isi rso'i-**  
rsomar, ovu ian **vutu**.

---

*Dapatkah kamu menghitung semua benda yang dilihat Tina? Sebuah layang-layang, dua ekor sapi, tiga sepeda, empat buah mangga, lima orang ibu, enam balon, tujuh ekor burung, delapan wortel, sembilan penari, dan sepuluh ikan.*



Amar isa, na Tina nfalak verin renan a ne, ia mane nbana nti Larat. Ia nbana al nrekan afa ovi nrea ra.

---

*Suatu hari, Tina berkata kepada ibunya bahwa ia mau pergi berjalan-jalan ke Larat. Sambil berjalan-jalan, ia menghitung benda yang dilihatnya.*

1

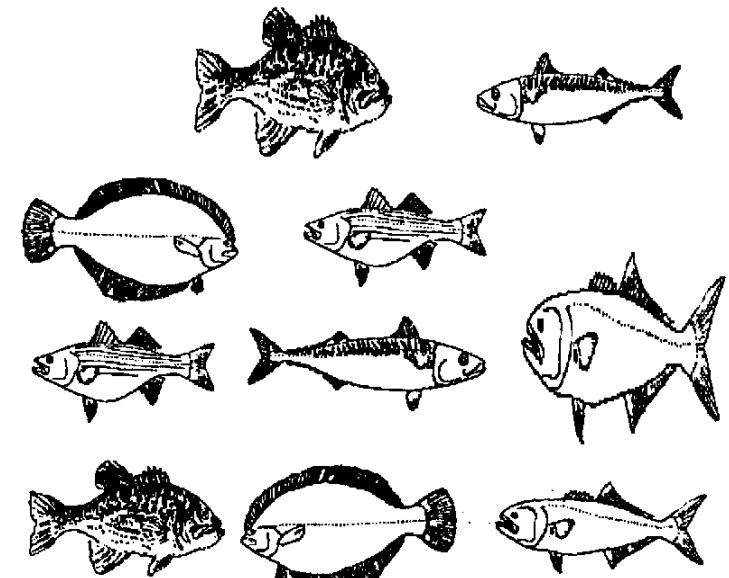


Tina nsi'ik ni kida **isa** naran Ade. Ade nafingin ia ovu layang-layang **isa**. Tina nfalak ne, "Layang-layang ini felan a lolin urun."

---

*Tina melihat temannya yang bernama Ade sedang menaikkan sebuah layang-layang. "Layang-layang itu indah sekali!" katanya.*

10

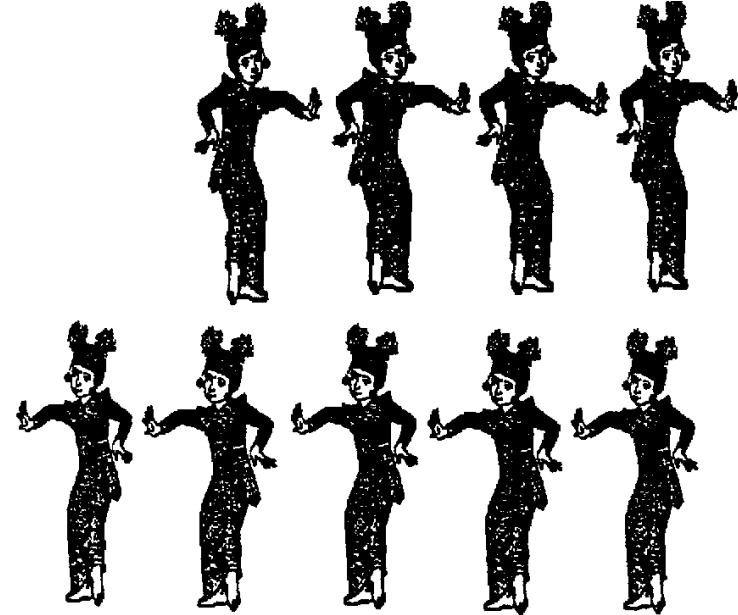


Tina nsi'ik ian **vutu** na'a wan i rfedi-rfaha afa na'a. Ia nrekan ne, "Isa, irua, itelu, ifa'at, ilima, inean, ifitu, iwalu, isi, vutu a."

---

*Tina melihat sepuluh ekor ikan di pasar. "Ya, itu 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10," kata Tina.*

9

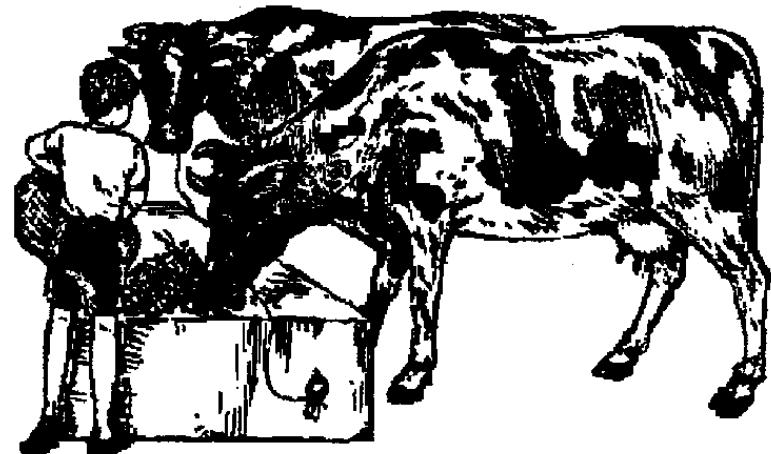


Tina nsi'ik tamata **isi** rso'i-rsomar na'a panggung ratan. Tina nrekan ne, "Tamata **isi** rso'i-rsomar."

---

*Tina melihat sembilan penari sedang menari di panggung. "Sembilan penari," Tina menghitung.*

2

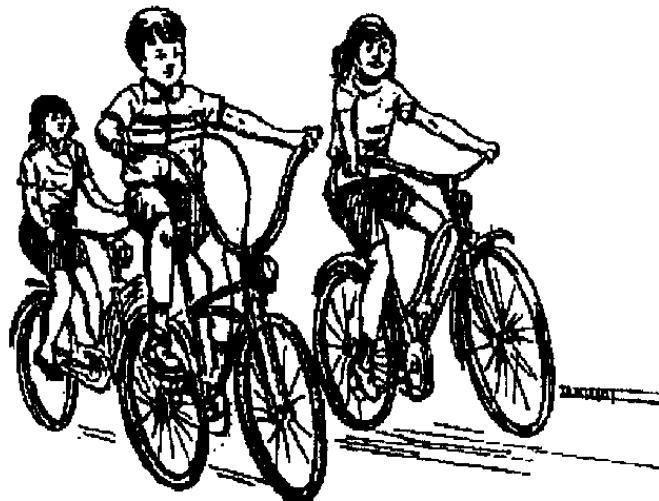


Tina nsi'ik kasiko'u isa nfa'an sapi **irua** ma nfalak ne, "Selamat pagi sapi."

---

*Tina melihat seorang anak kecil sedang memberi makan dua ekor sapi. "Selamat pagi sapi," katanya.*

3



Tina nsi'ik kasiko'u **itelu** rdata speda.  
Tina nrekan ne, "Speda **itelu**."

---

*Tina melihat tiga anak sedang bersepeda. "Tiga sepeda," Tina menghitung.*

8

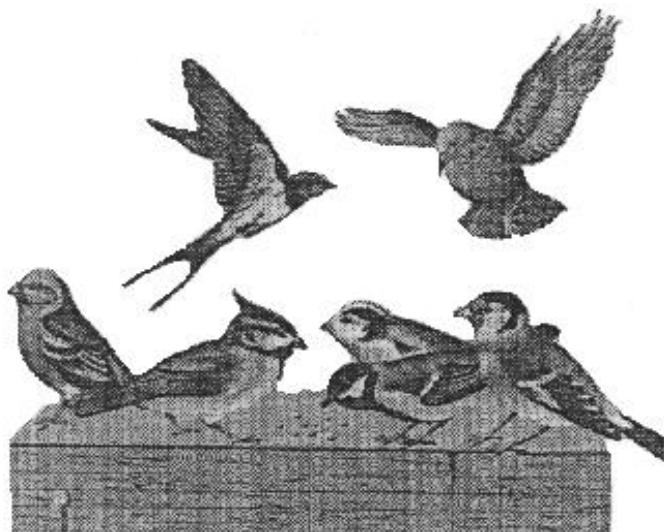


Tina nsi'ik wortel **iwalu** na'a va'i. Ia nfalak ne, "Wortel **iwalu** ini manminak."

---

*Tina melihat delapan wortel di kebun. "Delapan wortel yang enak," katanya.*

7



Tina nsi'ik manut nangan **ifitu** rdava rira fana'an. Ia nfalak ne, "Manut nangan **ifitu**."

---

*Tina melihat tujuh ekor burung sedang mencari makanan. "Tujuh ekor burung," katanya.*

4



Tina nsi'ik fa **ifa'at** na'a fa sanan isa. Ia nfalak al nfaturu ne, "Fa ifa'at yai rwavar roak."

---

*Tina melihat empat buah mangga di atas pohon. "Empat buah mangga itu sudah matang," katanya sambil menunjuk.*

5



Tina nsi'ik itvata **ilima** rtofi kadaravit na'a werkakear. Ia nfalak ne, "Woo itvata averi, selamat varverak."

---

*Tina melihat lima orang ibu sedang mencuci pakaian di sumur. "Selamat pagi ibu-ibu," katanya.*

6



Tina nsi'ik ni kida nafingin ia ovu balon **inean**. Ia nfalak ne, "Balon **inean**."

---

*Tina melihat temannya sedang bermain dengan enam balon. "Enam balon," katanya.*